

## **Pelatihan smart teaching untuk meningkatkan kompetensi guru SMK dalam pembelajaran berbasis teknologi digital**

**Terttiaavini<sup>1</sup>, Tedy Setiawan Saputra<sup>2</sup>, Lesfandra<sup>3</sup>, K. Ghazali<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, STIE APRIN, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Destinasi Pariwisata, Politeknik Sains Seni Rekayasa, Indonesia

<sup>4</sup>Prodi Sains Data Terapan, Politeknik Prasetiya Mandiri, Indonesia

Penulis korespondensi : Terttiaavini

E-mail : avini.saputra@uigm.ac.id

Diterima: 15 Mei 2026 | Direvisi: 09 Juni 2026 | Disetujui: 09 Juni 2026 | Online: 26 Juni 2026

© Penulis 2026

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi digital menuntut guru SMK untuk mampu mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi secara efektif dan interaktif. Namun, masih terdapat guru yang mengalami kendala dalam penggunaan Learning Management System (LMS), media pembelajaran interaktif, dan platform evaluasi digital pada proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan konsep Smart Teaching berbasis teknologi digital. Mitra kegiatan adalah SMK YTK Kimia Palembang dengan peserta sebanyak 15 orang guru. Kegiatan dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Metode pelaksanaan menggunakan demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi melalui pre-test dan post-test. Materi pelatihan meliputi penggunaan LMS, pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan Canva, penggunaan Kahoot dan Google Forms sebagai media evaluasi digital, serta penerapan Smart Teaching dalam pembelajaran berbasis teknologi digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan kompetensi peserta pada seluruh indikator penilaian. Rata-rata skor pre-test sebesar 2,77 meningkat menjadi 4,65 pada post-test dengan persentase peningkatan sebesar 68,25%. Selain itu, peserta mampu membuat media pembelajaran digital interaktif dan mulai menerapkan teknologi digital dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, kegiatan pelatihan Smart Teaching terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi digital guru SMK dan mendukung transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital.

**Kata kunci:** smart teaching; teknologi digital; kompetensi guru; pembelajaran digital; SMK.

### **Abstract**

The development of digital technology requires vocational school teachers to implement technology-based learning effectively and interactively. However, many teachers still experience difficulties in using Learning Management Systems (LMS), interactive learning media, and digital evaluation platforms in the learning process. This community service activity aimed to improve teachers' competencies in implementing Smart Teaching based on digital technology. The target partner of this activity was SMK YTK Kimia Palembang, involving 25 teachers as participants. The activity consisted of four stages, namely preparation, implementation, evaluation, and follow-up. The implementation methods included demonstrations, hands-on practice, mentoring, and evaluation through pre-tests and post-tests. The training materials covered LMS utilization, interactive learning media development using Canva, the use of Kahoot and Google Forms for digital evaluation, and the implementation of Smart Teaching in digital-based learning. The results showed that the training activity successfully improved participants' competencies in all assessment indicators. The average pre-test score increased

from 2.77 to 4.65 in the post-test, with an average improvement percentage of 68.25%. In addition, participants successfully developed interactive digital learning media and began implementing digital technology in classroom learning activities. Therefore, the Smart Teaching training effectively improved vocational school teachers' digital competencies and supported the transformation of digital-based learning.

**Keywords:** smart teaching; digital technology; teacher competency; digital learning; vocational school.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk pada proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan interaksi, kreativitas, serta efektivitas proses belajar mengajar. Pembelajaran digital juga memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik di era digital (Terttiaavini, Heryati, et al., 2025).

Namun demikian, implementasi pembelajaran berbasis teknologi digital di SMK masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait kompetensi digital guru dalam penggunaan platform pembelajaran, media interaktif, dan evaluasi digital (Terttiaavini, Saputra, et al., 2025). Kompetensi digital guru menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan transformasi pendidikan digital, khususnya pada pendidikan vokasi yang menuntut pembelajaran lebih praktis, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan dunia industri.

Seiring berkembangnya konsep Smart Education, guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran melalui pendekatan Smart Teaching (Demir, 2021). Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada pengembangan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan pengalaman belajar peserta didik. Pemanfaatan teknologi seperti Learning Management System (LMS), media pembelajaran interaktif, gamifikasi, dan Artificial Intelligence (AI) menjadi bagian penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di era digital (Rabiman et al., 2020) (Rabiman et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK YTK Kimia Palembang, diketahui bahwa sebagian guru masih memerlukan peningkatan kompetensi dalam penggunaan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran. Guru belum sepenuhnya optimal dalam memanfaatkan LMS, media pembelajaran interaktif, serta platform evaluasi digital pada kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan Smart Teaching untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi digital secara efektif dan berkelanjutan (Terttiaavini, Heryati, et al., 2025)(Cahyani et al., 2025).

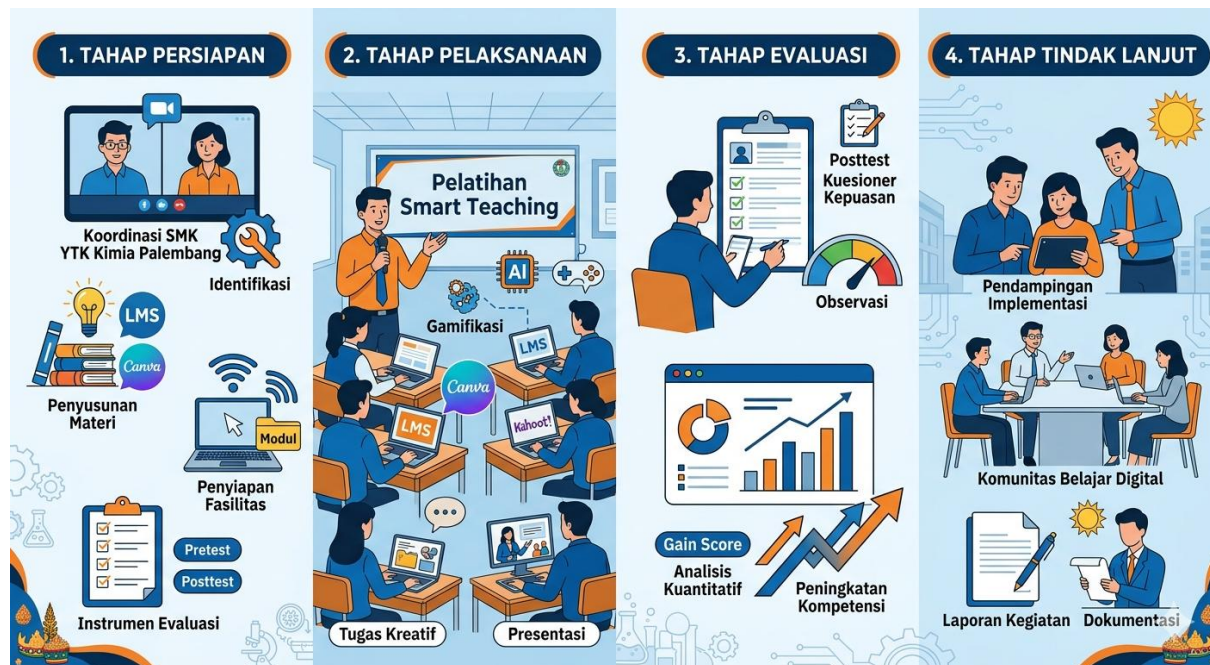
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SMK dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi digital melalui pelatihan Smart Teaching (Anthonysamy et al., 2020). Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan LMS, pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan Canva, pemanfaatan platform evaluasi digital seperti Kahoot dan Google Forms, serta pengembangan strategi pembelajaran digital yang inovatif dan interaktif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di SMK (Citradevi, 2023) (Keadkraichaiwat et al., 2024).

Kegiatan pelatihan Smart Teaching diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan kompetensi digital dan kemampuan mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan efektif. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di lingkungan SMK. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga diharapkan menjadi sarana pengembangan kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan berbasis teknologi digital.

Pelatihan smart teaching untuk meningkatkan kompetensi guru SMK dalam pembelajaran berbasis teknologi digital

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, terdiri atas tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan program pelatihan Smart Teaching bagi guru SMK. Diagram alur pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan

### Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebagai langkah awal untuk memastikan kegiatan pelatihan berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak SMK YTK Kimia Palembang bersama Kepala Sekolah, Eti Nurpita Purnamasari, S.T., M.T terkait jadwal, lokasi, peserta, dan teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kegiatan direncanakan dilaksanakan selama dua hari di Ruang Multimedia sekolah dengan melibatkan 25 orang guru sebagai peserta pelatihan.

Selanjutnya, tim melakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi guru dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian guru masih memerlukan peningkatan kompetensi dalam penggunaan Learning Management System (LMS), pembuatan media pembelajaran interaktif, serta pemanfaatan aplikasi evaluasi pembelajaran digital.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim menyusun materi pelatihan Smart Teaching yang disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran di SMK. Materi yang dipersiapkan meliputi penggunaan LMS, pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan Canva, serta pemanfaatan Kahoot sebagai media evaluasi dan gamifikasi pembelajaran. Selain itu, tim juga menyiapkan perangkat pendukung pelatihan berupa modul pelatihan, media presentasi, jaringan internet, laptop, dan perangkat lunak pendukung pembelajaran digital.

Pada tahap persiapan juga disusun instrumen evaluasi berupa pretest dan posttest untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Tahap ini menjadi bagian penting dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan program pelatihan Smart Teaching bagi guru SMK dalam pembelajaran berbasis teknologi digital (Terttiaavini et al., 2019) (Terttiaavini et al., 2020)

Pelatihan smart teaching untuk meningkatkan kompetensi guru SMK dalam pembelajaran berbasis teknologi digital

## Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kegiatan pembukaan dan sambutan dari Kepala Sekolah SMK YTK Kimia Palembang, yaitu Eti Nurpita Purnamasari., S.T., M.T. Pada sesi awal, tim pengabdian memberikan kegiatan ice breaking untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, dan interaksi peserta sebelum memasuki sesi utama pelatihan.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan menggunakan metode demonstrasi dan praktik langsung yang difokuskan pada penguatan kompetensi guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi digital. Penyampaian materi utama dilakukan oleh Dr. Ir. Tertia Avini, S.Kom., M.Kom mengenai penerapan Smart Teaching dalam mendukung proses pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

Materi pelatihan yang diberikan meliputi konsep dasar Smart Teaching, strategi pembelajaran digital interaktif, pemanfaatan Learning Management System (LMS), pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan Canva, penggunaan platform evaluasi digital seperti Kahoot dan Google Forms, pengembangan video pembelajaran dan konten digital, serta penerapan teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMK. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan tren teknologi pendidikan terkini, seperti pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran, microlearning, dan gamifikasi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Pada sesi praktik, peserta melakukan pembuatan media pembelajaran digital sesuai dengan bidang ajar masing-masing. Guru mempraktikkan penggunaan LMS untuk pengelolaan pembelajaran, mendesain media presentasi interaktif menggunakan Canva, serta membuat kuis digital menggunakan Kahoot dan Google Forms. Selain praktik langsung, peserta juga diberikan tugas kreatif berupa penyusunan media pembelajaran digital interaktif yang dapat diterapkan pada mata pelajaran masing-masing. Tugas tersebut bertujuan untuk melatih kreativitas dan kemampuan peserta dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran secara inovatif dan aplikatif. Hasil tugas kemudian dipresentasikan dan didiskusikan bersama untuk memperoleh masukan serta evaluasi dari tim pengabdian maupun peserta lainnya.

Melalui kegiatan praktik dan tugas kreatif tersebut, peserta diharapkan tidak hanya memahami konsep Smart Teaching secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara efektif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

## Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan Smart Teaching dalam meningkatkan kompetensi guru SMK pada pembelajaran berbasis teknologi digital. Evaluasi dilaksanakan secara menyeluruh untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, kemampuan praktik, serta respons peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Proses evaluasi dilakukan melalui beberapa metode, yaitu pretest dan posttest, observasi praktik, penilaian hasil tugas kreatif, serta penyebaran kuesioner kepuasan peserta. Pretest diberikan sebelum pelatihan dimulai untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terkait pembelajaran berbasis teknologi digital, sedangkan posttest diberikan setelah pelatihan selesai untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan.

Selain itu, tim pengabdian juga melakukan observasi terhadap kemampuan peserta dalam mengoperasikan teknologi digital pembelajaran, seperti penggunaan Learning Management System (LMS), pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan Canva, serta penggunaan platform evaluasi digital seperti Kahoot dan Google Forms. Observasi dilakukan selama sesi praktik berlangsung untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta dalam mengimplementasikan materi pelatihan.

Evaluasi juga dilakukan melalui penilaian terhadap hasil tugas kreatif yang diberikan kepada peserta. Penilaian difokuskan pada kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran digital yang interaktif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di SMK. Aspek yang dinilai meliputi kreativitas desain, kesesuaian materi, interaktivitas media, serta kemampuan integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Pelatihan smart teaching untuk meningkatkan kompetensi guru SMK dalam pembelajaran berbasis teknologi digital

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian, tim menyebarkan kuesioner evaluasi yang mencakup aspek kualitas materi, metode penyampaian, relevansi pelatihan, fasilitas kegiatan, dan manfaat pelatihan terhadap peningkatan kompetensi guru. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengetahui efektivitas program pelatihan serta sebagai bahan perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian selanjutnya.

Penilaian terhadap kegiatan pelatihan dilakukan menggunakan skala Likert 1–5, dengan kategori penilaian yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = cukup setuju, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Sementara itu, hasil pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Adapun penilaian tugas praktik dilakukan menggunakan rubrik penilaian berdasarkan aspek kreativitas, interaktivitas media, kesesuaian materi, dan kemampuan implementasi teknologi digital dalam pembelajaran. Tabel 1 merupakan variabel dan instrumen evaluasi kegiatan Smart Teaching.

**Tabel 1. Variabel dan Instrumen Evaluasi Program Smart Teaching**

Variabel	Indikator	Instrumen Penilaian
Pemahaman Smart Teaching	Peningkatan skor pemahaman konsep Smart Teaching	Peserta mampu memahami konsep dasar Smart Teaching dan penerapannya dalam pembelajaran digital
Penguasaan LMS	Tingkat kemampuan penggunaan LMS	Peserta mampu mengoperasikan LMS untuk mengunggah materi, membuat tugas, dan mengelola kelas digital
Kemampuan Pembuatan Media Interaktif	Tingkat kemampuan membuat media pembelajaran digital	Peserta mampu membuat media pembelajaran interaktif menggunakan Canva sesuai mata pelajaran
Kemampuan Penggunaan Evaluasi Digital	Tingkat kemampuan membuat evaluasi digital	Peserta mampu membuat kuis digital menggunakan Kahoot dan Google Forms
Kreativitas Media Pembelajaran	Tingkat kreativitas desain media digital	Peserta mampu menghasilkan media pembelajaran yang menarik, inovatif, dan interaktif
Implementasi Teknologi Digital	Tingkat kemampuan integrasi teknologi dalam pembelajaran	Peserta mampu menerapkan teknologi digital dalam skenario pembelajaran di kelas
Partisipasi Pelatihan	Persentase keaktifan peserta selama kegiatan	Peserta aktif mengikuti diskusi, praktik, dan penyelesaian tugas pelatihan
Kemampuan Penggunaan Evaluasi Digital	Tingkat kemampuan membuat evaluasi digital	Peserta mampu membuat kuis digital menggunakan Kahoot dan Google Forms
Kepuasan Peserta	Tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan pelatihan	Peserta merasa materi, metode, dan pelaksanaan pelatihan sesuai kebutuhan pembelajaran
Efektivitas Pelatihan	Persentase peningkatan kompetensi peserta	Pelatihan memberikan peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis teknologi digital
Kesiapan Implementasi	Tingkat kesiapan menerapkan hasil pelatihan	Peserta siap mengimplementasikan Smart Teaching pada proses pembelajaran di sekolah
Kepuasan Peserta	Tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan pelatihan	Peserta merasa materi, metode, dan pelaksanaan pelatihan sesuai kebutuhan pembelajaran

## **Teknik Pengukuran dan Penilaian**

Penilaian kegiatan dilakukan secara kuantitatif menggunakan beberapa instrumen evaluasi. Hasil pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Peningkatan kompetensi peserta dihitung menggunakan persentase peningkatan nilai atau gain score.

Penilaian praktik dilakukan menggunakan rubrik penilaian dengan rentang skor 1–5 pada aspek: penguasaan aplikasi, kreativitas media, interaktivitas, kesesuaian materi, dan kemampuan implementasi teknologi digital.

Sementara itu, tingkat kepuasan peserta diukur menggunakan skala Likert 1–5 dengan kategori: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = cukup setuju, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

Hasil evaluasi kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru SMK pada pembelajaran berbasis teknologi digital.

## **Tahap Tindaklanjut**

Tahap tindak lanjut dilakukan sebagai upaya keberlanjutan program setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan peserta mampu mengimplementasikan konsep Smart Teaching secara mandiri dalam proses pembelajaran di sekolah. Tindak lanjut dilakukan melalui kegiatan pendampingan, konsultasi, dan monitoring penerapan teknologi digital dalam pembelajaran.

Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pendampingan kepada guru terkait penggunaan LMS, Canva, Kahoot, dan Google Forms dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, peserta juga mendapatkan pendampingan dalam penyusunan media pembelajaran digital serta konsultasi terkait kendala yang dihadapi selama implementasi pembelajaran berbasis teknologi digital.

Tahap tindak lanjut juga dilakukan melalui pengembangan komunitas belajar digital antar guru sebagai sarana berbagi pengalaman dan inovasi pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan penerapan Smart Teaching dan meningkatkan kompetensi digital guru secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan menghasilkan kesiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang meliputi koordinasi dengan pihak SMK YTK Kimia Palembang, penyusunan materi pelatihan, penyiapan perangkat pembelajaran digital, serta penyusunan instrumen evaluasi. Hasil identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa guru memerlukan peningkatan kompetensi dalam penggunaan LMS, media pembelajaran interaktif, dan platform evaluasi digital. Oleh karena itu, materi pelatihan difokuskan pada pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran berbasis Smart Teaching.

### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari peserta. Guru peserta pelatihan mampu mengikuti penyampaian materi serta praktik penggunaan LMS, Canva, Kahoot, dan Google Forms dalam pembelajaran berbasis teknologi digital. Selain itu, peserta juga berhasil membuat media pembelajaran interaktif dan menyelesaikan tugas kreatif sesuai dengan bidang ajar masing-masing sehingga kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital pada proses pembelajaran mengalami peningkatan.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi aktif melalui sesi diskusi, tanya jawab, serta praktik langsung yang dilaksanakan secara bertahap. Guru-guru juga mampu mengintegrasikan berbagai aplikasi digital yang diperkenalkan ke dalam rancangan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa di kelas. Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan ini juga memberikan motivasi

Pelatihan smart teaching untuk meningkatkan kompetensi guru SMK dalam pembelajaran berbasis teknologi digital

kepada peserta untuk terus berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, pelatihan yang dilaksanakan tidak hanya meningkatkan kompetensi digital guru, tetapi juga mendukung upaya transformasi pembelajaran menuju pendidikan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital. Gambar 1. Merupakan peserta pelatihan dan suasana saat presentasi tugas karya pembelajaran oleh guru pada grup 1



**Gambar 2.** Peserta Pelatihan dan Kegiatan Presentasi guru untuk tugas karya pembelajaran

### Tahap Evaluasi

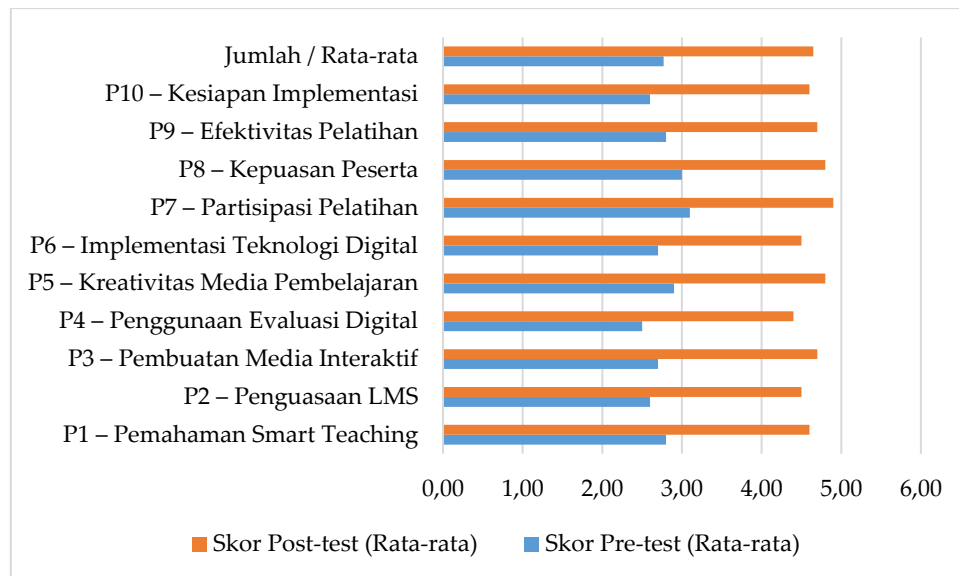
Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan Smart Teaching dalam meningkatkan kompetensi guru SMK pada pembelajaran berbasis teknologi digital. Evaluasi dilaksanakan melalui pre-test dan post-test, observasi praktik penggunaan teknologi digital, serta penilaian terhadap tugas media pembelajaran interaktif yang dibuat oleh peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil rata-rata nilai pre-test dan post-test pada beberapa indikator kompetensi pembelajaran digital yang disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Pre-test dan Post-test Pelatihan Smart Teaching Berbasis Teknologi Digital

Initial Indikator	Skor Pre-test (Rata-rata)	Skor Post-test (Rata-rata)	Peningkatan (%)
P1 – Pemahaman Smart Teaching	2.8	4.6	64.29
P2 – Penguasaan LMS	2.6	4.5	73.08
P3 – Pembuatan Media Interaktif	2.7	4.7	74.07
P4 – Penggunaan Evaluasi Digital	2.5	4.4	76.00
P5 – Kreativitas Media Pembelajaran	2.9	4.8	65.52
P6 – Implementasi Teknologi Digital	2.7	4.5	66.67
P7 – Partisipasi Pelatihan	3.1	4.9	58.06
P8 – Kepuasan Peserta	3.0	4.8	60.00
P9 – Efektivitas Pelatihan	2.8	4.7	67.86
P10 – Kesiapan Implementasi	2.6	4.6	76.92
<b>Jumlah / Rata-rata</b>	<b>2.77</b>	<b>4.65</b>	<b>68.25</b>

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test pada Tabel 2, terlihat adanya peningkatan pemahaman dan kompetensi peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan Smart Teaching berbasis teknologi digital. Rata-rata skor pre-test sebesar 2,77 meningkat menjadi 4,65 pada post-test dengan persentase peningkatan rata-rata sebesar 68,25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi digital pada proses pembelajaran di SMK.

Pelatihan smart teaching untuk meningkatkan kompetensi guru SMK dalam pembelajaran berbasis teknologi digital



**Gambar 1.** Peningkatan kompetensi guru sebelum dan sesudah pelatihan berdasarkan Instrumen Evaluasi Program Smart Teaching

### Tahap tindak lanjut

Tahap tindak lanjut menunjukkan bahwa peserta mulai menerapkan LMS, Canva, Kahoot, dan Google Forms dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan pendampingan dan konsultasi membantu guru dalam mengatasi kendala penggunaan teknologi digital serta meningkatkan kesiapan guru dalam mengimplementasikan konsep Smart Teaching secara mandiri. Selain itu, terbentuknya komunitas belajar digital antar guru mendukung kolaborasi dan pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital secara berkelanjutan.

### SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Pelatihan Smart Teaching untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SMK dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi digital pada proses pembelajaran. Pelatihan yang mencakup penggunaan LMS, Canva, Kahoot, Google Forms, serta pengembangan media pembelajaran interaktif memberikan dampak positif terhadap kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta pada seluruh indikator penilaian. Rata-rata skor pre-test sebesar 2,77 meningkat menjadi 4,65 pada post-test dengan persentase peningkatan sebesar 68,25%. Peningkatan tertinggi terdapat pada indikator kesiapan implementasi dan penggunaan evaluasi digital, yang menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran di kelas.

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, guru di SMK YTK Kimia Palembang menjadi lebih siap dalam menerapkan konsep Smart Teaching secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan demikian, program pengabdian ini terbukti efektif dalam mendukung peningkatan kompetensi digital guru serta mendorong transformasi pembelajaran berbasis teknologi digital di lingkungan SMK.

Sekolah juga diharapkan dapat mendukung penerapan Smart Teaching melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung, seperti akses internet, perangkat pembelajaran digital, dan platform pembelajaran yang memadai. Pada kegiatan pengabdian selanjutnya, materi pelatihan dapat dikembangkan dengan menambahkan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI), video pembelajaran interaktif, serta teknologi pembelajaran adaptif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK.

Pelatihan smart teaching untuk meningkatkan kompetensi guru SMK dalam pembelajaran berbasis teknologi digital

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan Dekan Universitas Indo Global Mandiri atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SMK YTK Kimia Palembang, khususnya Kepala Sekolah Eti Nurpita Purnamasari, S.T., M.T beserta seluruh guru peserta pelatihan yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anthony, L., Koo, A. C., & Hew, S. H. (2020). Self-regulated learning strategies in higher education: Fostering digital literacy for sustainable lifelong learning. *Education and Information Technologies*, 25(4), 2393–2414. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10201-8>
- Cahyani, S., Heryati, A., Terttiaavini, T., & ratiwi Putri, I. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru SMA Melalui Pelatihan Desain Modul Ajar Kreatif Dengan Canva Berdasarkan Topik Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat*, 6(1), 124–132. <https://doi.org/10.52060/jppm.v6i1.2808>
- Citradevi, C. P. (2023). Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA: Seberapa Efektif? Sebuah Studi Literatur. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 270–275. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.525>
- Demir, K. A. (2021). Smart education framework. *Smart Learning Environments*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.1186/s40561-021-00170-x>
- Keadkrai, I., Sitticharoon, C., Lertsiripatarajit, V., & Maprapho, P. (2024). Effects of using audience response systems (Kahoot and Google Forms and Sheets) on learning of medical students in a large class: A questionnaire-based retrospective study. *Education and Information Technologies*, 29(13), 17539–17563. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12548-8>
- Rabiman, R., Nurtanto, M., & Kholifah, N. (2020). Design and development E-learning system by learning management system (LMS) in vocational education. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 1059–1063.
- Terttiaavini, Marnisah, L., Yulius, Y., & Saputra, T. S. (2020). *Evaluating the Kemplang Tunu Production Training for Low Income and Education Communities Using the Kirkpatrick Model*. 238–242. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200915.055>
- Terttiaavini, T., Heryati, A., Cahyani, S., Putri, I. P., Saputra, T. S., & Lesfandra, L. (2025). Peningkatan Kompetensi Digital Guru SMA melalui Pelatihan Pemanfaatan AI dan ChatGPT dalam Pembelajaran Interaktif. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 1930–1940. <https://doi.org/10.31949/JB.V6I3.13692>
- Terttiaavini, T., Marnisah, L., Yulius, Y., & Saputra, T. S. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Kemplang Tunusebagai Produk Cemilan Khas Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 3(1). <https://doi.org/10.36982/jam.v3i1.780>
- Terttiaavini, T., Saputra, T. S., & Lesfandra, L. (2025). Edukasi Literasi Digital untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa SMK. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(4), 2252–2262. <https://doi.org/10.70609/i-com.v5i4.8335>